



PEDAGANG IKUT TANGGUNG JAWAB TANGANI SAMPAH

Pasar Tradisional Mampu Tekan 10 Ton

YOGYA (KR) - Pengelolaan sampah guna mengurangi residu yang harus dibuang ke TPA semakin gencar dilakukan. Kini khusus dari pasar tradisional produksi residu sampah mampu ditekan hingga 10 ton per hari.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani, menegaskan pengelolaan sampah anorganik maupun organik sudah dilakukan sejak awal tahun 2023 sesuai dengan Surat Edaran Walikota Yogya tentang Gerakan Zero Sampah Anorganik.

"Tentunya ada beberapa strategi yang sudah kita lakukan dan kita juga sudah berkoordinasi baik itu secara internal maupun dengan teman-teman paguyuban pedagang dan pedagang itu sendiri," urainya, Rabu (2/8).

Meski dalam edaran tersebut masih fokus pada pengelolaan sampah anorganik, namun imbuhan Ambar, pihaknya tetap mengelola jenis organik. Hal ini karena sampah yang diproduksi dari pasar tradisional justru sebagian besar merupakan organik. Sehingga sejak awal tahun pengelolaan sampah organik sudah diberlakukan seiring gerakan zero sampah anorganik. Hasilnya,

hingga saat ini mampu menurunkan jumlah sampah residu dari 17 ton per hari menjadi 7,5 ton per hari di 29 pasar se Kota Yogya.

Ambar menyebutkan beberapa strategi yang dilakukan adalah rajin memberikan sosialisasi mengolah sampah secara mandiri. Selain itu pihaknya juga meminta pedagang untuk membawa pulang sampah yang diproduksinya. Strategi yang dilakukan kepada 29 pasar di Kota Yogya cukup efektif menekan angka sampah.

"Kami berharap kepada seluruh pedagang untuk konsisten menghadapi situasi darurat sampah. Jadi setiap hari kita ingatkan melalui relay radio untuk didengarkan di pasar. Kemudian evaluasi rutin tentunya kita lakukan," ujarnya.

Dirinya bahkan menegaskan kepada seluruh stakeholder dan pedagang untuk bisa menurunkan hingga tiga ton lagi. Selain itu, upaya lain juga dilakukan dengan mem-

buat beberapa biopori di beberapa pasar yang memungkinkan misalnya Pasar Terban, Pasar Pashy dan Pasar Giwangan.

"Tentunya minggu depan akan kita evaluasi lagi apakah ini efektif atau tidak. Harapan kita bisa menurunkan lagi paling tidak tiga ton lagi sehingga sampah harian tinggal 3,5 ton," urainya.

Sementara Lurah Pasar Beringharjo Timur Udiyitno, mengaku setiap hari pihaknya melakukan pemantauan sampah di wilayah yang menjadi kewenangannya. Hasilnya para pedagang pasar sudah cukup tertib dalam mengelola sampah anorganik dan membawa pulang sampah organik. Hanya, kerap ditemukan sampah rumah tangga milik pengunjung yang dibuang di area pasar bahkan pinggir-pinggir pasar.

"Cukup disayangkan ya, karena pedagang sini sudah cukup tertib tapi ada saja oknum yang meninggalkan sampah di pinggir jalan dekat pasar," ungkapnya.

Kendati pembuangan sampah yang tidak bertanggung jawab itu bukan masuk di wilayah pasar tetap saja harus ditangani bersama oleh pedagang. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005